

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian kapasitas geser balok beton bertulang tanpa sengkang dengan penambahan semen *grouting* adalah:

1. Balok dengan rasio tulangan 0,00995 (BSC-01) dan 0,01658 (BSS-2-01) mengalami penurunan geser sebesar 7,822 % dari kapasitas awal 35,15 kN menjadi 32,60 kN. Balok dengan rasio tulangan 0,01492 (BSC-02) dan 0,02487 (BSS-2-02) mengalami penurunan geser sebesar 2,289 % dari kapasitas awal 40,22 kN menjadi 39,32 kN. Balok dengan rasio tulangan 0,02454 (BSC-03) dan 0,04234 (BSS-2-03) mengalami penurunan geser sebesar 5,22 % dari kapasitas awal 46,52 kN menjadi 44,21 kN.
2. Penurunan nilai kapasitas geser pada balok dikarenakan beberapa faktor, diantaranya penggunaan perekat *sika bond* yang kurang dan metode pemasangan semen *grouting* tidak pada permukaan yang kasar.
3. Besarnya nilai rasio tulangan tarik berbanding lurus dengan kapasitas geser balok. Hal ini menunjukkan bahwa tulangan lentur mempunyai kontribusi yang cukup dalam menahan gaya geser.
4. Semakin besar rasio tulangan tarik balok maka kekakuan balok semakin besar.

5. Semua balok uji mengalami keruntuhan geser yang terjadi secara tiba-tiba.

## 5.2 SARAN

1. Penggunaan perekat *sika bond* yang digunakan perlu ditinjau lebih jauh lagi mengingat pengaruh daya lekat terhadap kekuatan sangat mempengaruhi peristiwa *debonding* yang terjadi
2. Untuk penelitian selanjutnya, agar menggunakan variasi pada benda uji dan variabel yang lebih banyak.

